

ABSTRAK

D&D Bakery merupakan usaha yang bergerak di bidang industri makanan yang memproduksi berbagai macam kue seperti bolu pisang, bika ambon, dan lapis legit. Produksi rata-rata ketiga produk tersebut mencapai 1.000 loyang per bulan dengan harga jual masing-masing Rp35.000 untuk bolu pisang, Rp80.000 untuk bika ambon, dan Rp100.000 untuk lapis legit. Selama ini, D&D Bakery belum melakukan perhitungan harga pokok produksi secara menyeluruh karena hanya memperhitungkan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung tanpa memasukkan biaya *overhead* pabrik secara lengkap. Penelitian ini bertujuan untuk menetapkan harga pokok produksi dan penetapan harga produk pada D&D Bakery. Penelitian ini menggunakan metode *Full costing* untuk menghitung harga pokok produksi yang mencakup seluruh unsur biaya produksi, dan metode *cost plus pricing* untuk menentukan harga jual produk dengan menambahkan margin laba pada total biaya produksi. Berdasarkan hasil perhitungan, harga pokok produksi metode *Full costing* untuk bolu pisang adalah Rp36.915/loyang, lapis legit Rp.94.595/loyang, dan bika ambon Rp76.856/loyang. Harga jual dengan metode *cost plus pricing* masing-masing adalah Rp.45.000 untuk bolu pisang, Rp95.000 untuk bika ambon, dan Rp118.000 untuk lapis legit. Harga jual ini berbeda dengan harga jual D&D Bakery saat ini sehingga menunjukkan perlunya penyesuaian agar keuntungan maksimal.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Penetapan Harga Jual, *Cost plus pricing* dan *Full costing*